

**NILAI RELIGIUS *LELO NGITA* DALAM UPACARA KEMATIAN
PADA MASYARAKAT NATASULE, KECAMATAN MAUPONGGO,
KABUPATEN NAGEKEO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana**



OLEH

**SESARIUS MOLA
NO. REG. 611 17 048**

**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2024**

**NILAI RELIGIUS *LELO NGITA* DALAM UPACARA KEMATIAN
PADA MASYARAKAT NATASULE, KECAMATAN MAUPONGGO,
KABUPATEN NAGEKEO**

OLEH

SESARIUS MOLA

MENYETUJUI

PEMBIMBING I



Dr. Watu Yohanes Vianey, M.Hum

NIDN: 0808086202

PEMBIMBING II



Rm. Siprianus Senda, Pr S.Ag. L. Th. Bib

NIDN: 080957002

MENGETAHUI

DEKAN FAKULTAS FILSAFAT

UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Lur. Can

NIDN: 0813106502

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Filsafat

Universitas Katolikwidy Mandira Dan

Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Kupang, 22 Januari 2024

MENGESAHKAN

Dekan Fakultas Filsafat



Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Lur. Can


NIDN: 0813106502

Dewan Penguji:

1. Rm. Drs. Kornelis Usboko, Pr, L.Ph


:.....

2. Rm. Siprianus Senda, Pr, S.Ag. L. Th. Bib


:.....

3. Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum


:.....



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.Blogspot.Com
KUPANG-TIMOR-NTT**

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sesarius Mola

Nim : 611 17 048

Fakultas/ Prodi : Filsafat/ Ilmu Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (skripsi) dengan judul: **NILAI RELIGIUS LELO NGITA DALAM UPACARA KEMATIAN PADA MASYARAKAT NATASULE, KECAMATAN MAUPONGGO, KABUPATEN NAGEKEO** benar-benar merupakan hasil karya tulis sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang sudah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui
Pembimbing Utama

(Dr. Watu Yohanes Vianey, M. Hum)

Kupang 20 Januari 2023

Mahasiswa



Sesarius Mola



**FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI ILMU
FILSAFAT UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019**
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes- Penfui
[e-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id](mailto:ffaunwira2008@yahoo.co.id)
Blogspot: filsafatunwira.Blogspot.Com
KUPANG-TIMOR-NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademis Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Sesarius Mola

Nim : 611 17 048

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang Hak Bebas Royalty Hak Non Eksklusif (Nonexclusive Royalty-Free Right) atas skripsi saya yang berjudul **NILAI RELIGIUS *LELO NGITA* DALAM UPACARA KEMATIAN PADA MASYARAKAT NATASULE, KECAMATAN MAUPONGGO, KABUPATEN NAGEKEO** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti nonekslusive ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kupang, 20 Januari 2024

Yang Menyetatakan



(Sesarius Mola)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Pengasih atas rahmat dan cinta-Nya yang tak berkesudahan, yang selalu menyertai penulis dalam seluruh hidup, serta semua proses perkuliahan di lembaga pendidikan Fakultas Filafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, secara khusus di dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis sangat menyadari bahwa semua keberhasilan dan kesuksesan tidak terlepas dari intervensi Allah yang Maha Dahsyat melalui Roh Kudus-Nya.

Tulisan yang digarap ini berbicara mengenai nilai religius *Lelo Ngita* dalam upacara kematian pada masyarakat Kampung Natasule Kecamatan Maupongo Kabupaten Nagekeo.. Penulis menggarapnya dengan terlebih dahulu melakukan suatu penelitian kualitatif di daerah asal penulis. Ketergugahan penulis untuk menggarap tema ini berangkat dari realitas kehidupan di masa sekarang dimana kebudayaan mengalami degradasi akut yang melumpuhkan kehidupan manusia luas. Budaya dan kebudayaan masa kini mengalami krisis dan pemerosotan esensial-eksistensial. Manusia zaman sekarang cenderung mengkonotasikan kebudayaan sebagai sesuatu yang terkesan kuno, ketinggalan zaman dan lebih berbau mistis-magis. Kebudayaan dinomor-duakan oleh manusia yang notabene-nya pencipta, pemilik dan penerus kebudayaan. Virus akuisme telah merusak penghormatan akan budaya.

Penulis menyadari pula bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan rasa hormat penulis patut mengucapkan terima kasih kepada:

1. P.Dr. Philipus Tule, SVD, selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira, yang dengan penuh dedikasi memimpin lembaga ini.

2. Dekan Fakultas Filsafat, pejabat struktural fakultas, para dosen dan pegawai yang telah mendampingi penulis selama menjalani masa pendidikan di fakultas ini.
3. Bapak Dr. Watu Yohanes Vianey, M.Hum sebagai pembimbing I dan Rm. Siprianus Senda, Pr S.Ag. L. Th. Bib sebagai pembimbing II, yang telah dengan sabar dan teliti membimbing penulis sejak awal hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Rm. Drs. Theodorus, A. Silab, Pr, L.Th yang berkenan menguji dan memberikan catatan-catatan kritis kepada penulis.
5. Kedua orang tua yang sangat saya kasihi dan cintai, Bapak Ambrosisu Lebi dan Mama Paulina Ue, serta semua keluarga besar yang senantiasa dengan penuh kasih sayang memotivasi penulis dalam proses pendidikan dan penyelesaian skripsi ini
6. Semua pihak yang tidak sempat disebutkan namanya, yang telah membantu penulis dalam mengerjakan dan menyelesaikan tulisan ini. Semua kebaikan, cinta, perhatian dan pengorbanan, akan penulis kenangkan dan doakan sepanjang hidup.

Penulis sadar bahwa tulisan ini tidak pernah kebal terhadap kritik, karenanya penulis dengan rendah hati membuka diri untuk menerima kritik dan saran yang membangun.

Penulis

Kupang, 22 Januari 2024

ABSTRAKSI

Setiap masyarakat mempunyai kebudayaan. Kebudayaan menunjuk kepada berbagai aspek kehidupan, di antaranya cara berperilaku, kepercayaan, sikap, dan hasil dari kegiatan manusia yang khas untuk masyarakat atau kelompok penduduk tertentu. Budaya dan tradisi yang dipercaya turun temurun dan merupakan identitas harus dijaga dan dilestarikan oleh para peneruskebudayaan. Salah satunya adalah ritus *Lelo Ngita* Dalam Upacara Kematian Pada Masyarakat Natasule, Kecamatan Mauponggo, Kabupaten Nagekeo. Sampai sekarang tradisi ini masih dijalankan sebagai bentuk penghormatan kepada para arwah yang telah meninggal dunia (*Sira ta mata ulu, re.e loe*). Ini dilakukan karena masyarakat Kampung Natasule percaya bahwa jiwa orang-orang yang telah meninggal mempunyai suatu daya yang dapat memberikan semangat baru bagi keluarga besar yang ditinggalkan.

Kematian disambut dengan penuh duka cita. Duka tidak saja bagi keluarga. Bagi orang Keo kematian adalah duka seluruh warga. Dalam ketidakberdayaan orang Nagekeo berusaha menerima dan memahami kematian. Sadar bahwa kematian adalah nasib, orang menganggap sebagai panggilan ilahi. Kematian seperti sebuah kelahiran kembali. Makanya orang Keo menanggapi kematian sebagai *tama tuka ine* (kembali kerahim bunda). Ini sangat sejalan dengan pemahaman iman orang beragama, kematian dipahami sebagai kembali kepangkuan yang ilahi. Semuanya harus diterima sebagai sebuah jalan menuju kesatuan abadi dengan Allah yang maha rahim. *Tama tuka ine, wado ena Nggae*. Kembali memasuki rahim sang Bunda dan balik kepada Pemiliknya sang Pencipta.

Kata Kunci: Kebudayaan, Nilai, Religius, Kematian

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAKSI	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Manfaat Penulisan.....	7
1.5 Metodologi Penelitian.....	9
1.5.1 Metode Penelitian	9
1.5.1.1 Paradigma Penelitian	9
1.5.1.2 Lokasi Penelitian.....	10

1.5.2.2 Pendekatan Sosiologi	11
1.5.3 Teknik Pengumpulan Data.....	11
1.5.3.1 Teknik Pegamatan Terlibat atau Obsevasi.....	12
1.5.3.2 Teknik Wawancara	12
1.5.3.3 Teknik Dokumentasi.....	12
1.5.4 Instrumen Penelitian	13
1.5.5 Analisis Data.....	13
1.5.6 Peyajian Hasil Analisis Data.....	13
1.6 Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH.....	16
2.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	16
2.1.1 Sejarah Kampung.....	16
2.1.2 Letak Geografis.....	16
2.1.3 Luas Wilayah Dan Penduduk.....	18
2.1.4 Mata Pencaharian.....	21
2.2 Sistem Kekerabatan	22
2.3 Bahasa.....	22
2.4 Kebudayaan Orang Nagekeo	23
2.4.1 Pengertian Budaya atau Kebudayaan.....	23

BAB III PRAKTEK RITUAL LELO NGITA	30
3.1 Pengertian	30
3.2 Sekelumit Sejarah	31
3.3 Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi <i>Lelo Ngita</i>	32
3.4 Peristiwa Kelahiran dan Kematian.....	33
3.4.1 Peristiwa Kelahiran.....	33
3.4.1.1 Masa Kehamilan	33
3.4.1.2 Kelahiran dan Penanganan Bayi (<i>Ka'o Ma'u</i>).....	33
3.4.2 Peristiwa Kematian.....	35
3.4.2.1 Kematian Bayi	35
3.4.2.2 Kematian Masih Bayi	35
3.4.2.3 Kematian Anak-Anak	36
3.4.2.4 Kematian Orang Dewasa	36
3.4.2.5 <i>Mata Zo</i> (Kematian Tidak Wajar).....	36
3.5 Proses Pelaksanaan <i>Lelo Ngita</i>	38
3.5.1 <i>Koe Kali</i>	38
3.5.2 <i>Tane Moi</i>	38
3.5.3 <i>Kamo Ate</i>	39

3.5.4 <i>Moi Koe Kali Pamo Lima</i>	39
3.5.5 <i>Pamo Lima</i>	40
3.5.6 <i>Tu Toda</i>	42
3.5.7 <i>Libha Ae</i>	42

BAB IV NILAI RELIGIUS LELO NGITA DALAM UPACARA

KEMATIAN	44
4.1 Pengertian Nilai	44
4.2 Nilai Religius	46
4.3 Nilai Religius <i>Lelo Ngita</i>	47
4.3.1 Nilai Kepercayaan.....	47
4.3.1.1 Kepercayaan Akan Wujud Tertinggi	47
4.3.1.2 Kepercayaan Akan Jiwa Manusia.....	48
4.3.2 Nilai Rekonsiliasi.....	48
4.3.3 Nilai Keselamatan.....	50
4.4 Implementasi Nilai Religius Lelo Ngita Dalam Kehidupan Masyarakat	
Kampung Natasule.....	51
4.4.1 Allah Sebagai Penegak Kebudayaan	51
4.4.2 Iman sebagai Jiwa dari Kehidupan Gereja.....	52
4.4.3 Menghormati Orang yang Telah Meninggal (Para Leluhur)	53

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1 Kesimpulan	55
5.1.1 Kesimpulan Umum	55
5.1.2 Kesimpulan Khusus	55
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
DAFTAR INFORMAN	61
DAFTAR KUESIONER.....	62